

**BELAJAR DAN PEMBELAJARAN**  
**“Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)”**

Semester/SKS : II/2  
Kode Mata Kuliah : KIP 616104  
Dosen Pengampu : 1. Dr. Riswanti Rini, M.Si.  
2. Dr. Handoko, S.T., M.Pd.

Disusun Oleh :  
Kelompok 10

1. Darista : 2113053303
2. Fita Fatimah : 2113053148
3. Syarifatul Muafifah : 2113053164



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS LAMPUNG**  
**2022**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas makalah yang berjudul “Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)” ini dengan tepat waktu.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah ikut serta membantu dalam pembuatan makalah ini.

Penulis menyadari bahwa makalah ini jauh dari sempurna. Maka, saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat penulis harapkan untuk menyempurnakan makalah ini.

Harapan penulis, semoga makalah ini bisa menjadi acuan pengetahuan bagi para pembaca khususnya pengetahuan mengenai model pembelajaran *problem based learning* (PBL). Aamiin.

Lampung, Mei 2022

Kelompok 10

## DAFTAR ISI

Judul	
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi.....	iii
Bab I Pendahuluan	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan .....	2
Bab II Pembahasan	
A. Konsep Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	3
B. Langkah-Langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	4
C. Perbedaan Dan Persamaan Model Pembelajaran <i>Problem         Based Learning</i> (PBL) Dengan Model Pembelajaran Lainnya.....	5
Bab III Penutup	
A. Kesimpulan .....	8
B. Saran .....	8
Daftar Pustaka	

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran di Indonesia menawarkan berbagai macam model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru. Sehingga guru harus memahami konsep belajar yang mengacu pada proses dan dapat dicapai tujuan pembelajaran tersebut. Guru harus kreatif dalam mengembangkan model pembelajaran tersendiri yang sesuai dengan kondisi nyata di tempat pekerjaannya masing-masing.

Model pembelajaran yang digunakan guru sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran, oleh karena itu guru perlu memilih model yang cocok berdasarkan materi dan sasaran yang ingin dicapai. Setiap siswa memiliki keunikannya masing-masing dalam banyak hal. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman guru tentang model pembelajaran yang akan digunakan tidak dapat diabaikan begitu saja.

Pada dasarnya tidak ada model pembelajaran yang paling ideal. Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Hal itu sangat tergantung pada tujuan yang ingin dicapai guru, ketersediaan fasilitas dan kondisi siswa. Proses pembelajaran akan lebih efektif jika guru dapat mengkondisikan semua siswa untuk terlibat secara aktif dan saling mendukung antar siswa satu dengan siswa lainnya.

Banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan guru untuk mengatasi permasalahan-permasalahan di atas. Salah satu model pembelajaran yaitu *Problem Based Learning*. Menurut Arend dalam Bakti Wulandari (2013:180) PBL merupakan pembelajaran yang memiliki esensi berupa menyuguhkan berbagai situasi bermasalah yang autentik dan bermakna kepada siswa. Sebagai tambahan, dalam PBL peran guru adalah

menyodorkan berbagai masalah autentik sehingga jelas bahwa dituntut keaktifan siswa untuk dapat menyelesaikan masalah tersebut.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana konsep model pembelajaran *Problem Based Learning*?
2. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning*?
3. Apa saja perbedaan dan persamaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan model pembelajaran lainnya?

### **C. Tujuan**

1. Mengetahui konsep model pembelajaran *Problem Based Learning*.
2. Mengetahui langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
3. Mengetahui perbedaan dan persamaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan model pembelajaran lainnya.

## **BAB II PEMBAHASAN**

### **A. Konsep Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

Berikut adalah penggunaan sintaks dari model pembelajaran problem based learning:

#### 1. Konsep Dasar (*Basic Concept*)

Guru menyampaikan dasar pengetahuan yang terdiri dari konsep dasar, instruksi, sumber, koneksi dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mata pelajaran yang akan disampaikan. Ini bermanfaat agar siswa bisa menangkap maksud dari apa yang disampaikan. Sehingga suasana pembelajaran akan terkoneksi dengan mudah dan visi misi pembelajaran bisa tercapai.

#### 2. Pendefinisian Masalah (*Defining The Problem*)

Pada bagian ini guru mengutarakan skenario atau permasalahan, lalu siswa melaksanakan aktivitas brainstorming, ini berarti setiap siswa dalam grup harus menyatakan ide dan pendapat. Langkah ini bisa melahirkan berbagai macam gagasan yang tidak terduga sebelumnya.

#### 3. Pembelajaran Mandiri (*Self Learning*)

Siswa diharuskan menemukan referensi belajar lain dari banyak sumber agar permasalahan yang ada akan semakin jelas. Referensi belajar bisa artikel, video, tempat baru, perpustakaan, berita, situs internet, buku dan apapun itu asalkan bahan berasal dari sumber yang relevan.

#### 4. Pertukaran Pengetahuan (*Exchange Knowledge*)

Sesudah siswa memperoleh referensi yang diinginkan untuk penajaman materi. Pada sesi selanjutnya siswa diminta untuk berdiskusi dalam sebuah grup untuk mematangkan bahan sumber yang ada lalu

merumuskan solusi untuk permasalahan grup. Sehingga pertukaran pengetahuan dalam grup diskusi bisa dilaksanakan dengan baik.

5. Penilaian (*Assessment*)

Terdapat tiga aspek penilaian yang perlu digaris bawahi, diantaranya adalah sikap, pengetahuan dan keterampilan. Seluruh penilaian yang akan dicatat sebagai hasil akhir terdiri dari laporan, catatan, pekerjaan rumah, kuis, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester.

**B. Langkah-Langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

1. Orientasi Siswa Pada Masalah

Pertama-tama, guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan perlengkapan yang dibutuhkan, dan memotivasi siswa untuk aktif memecahkan masalah yang dipilih. Guru menyampaikan masalah yang akan dipecahkan secara kelompok. Masalah yang diangkat hendaknya kontekstual. Masalah bisa ditemukan sendiri oleh peserta didik melalui bahan bacaan atau lembar kegiatan. Peserta didik mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru atau yang diperoleh dari bahan bacaan yang disarankan.

2. Mengorganisasikan Siswa untuk Belajar

Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang dipilih. Guru memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing. Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/ bahan-bahan/ alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.

3. Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok

Guru berperan untuk mendorong siswa mengumpulkan informasi yang sesuai dan melakukan eksperimen untuk mendapat penjelasan serta pemecahan masalah. Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam

pengumpulan data/ bahan selama proses penyelidikan. Peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data/ referensi/ sumber) untuk bahan diskusi kelompok

4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

Dalam tahap ini, guru membantu siswa merencanakan dan menyiapkan bentuk laporan yang sesuai untuk menunjukkan hasil penyelidikan. Laporan dapat berbentuk laporan tertulis, video, atau model lainnya. Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan. Peserta didik melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan/disajikan dalam bentuk karya.

5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

Langkah terakhir dari pelaksanaan problem based learning adalah guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan dan proses-proses yang sudah dilewati. Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi. Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi. Kegiatan dilanjutkan dengan merangkum/ membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain.

**C. Perbedaan Dan Persamaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Dengan Model Pembelajaran Lainnya.**

1. Persamaan dan perbedaan model pembelajaran problem based learning dan model problem solving

Berkaitan dengan persamaan dan perbedaan di antara keduanya dapat dijelaskan bahwa Persamaan antara Problem Solving dan PBL adalah sama-sama pembelajaran berbasis masalah atau pemecahan masalah. Baik dalam problem solving maupun problem based learning, peran

guru adalah sama-sama sebagai pendidik dan fasilitator. Langkah pembelajaran problem solving dan PBL, sama yaitu pada langkah awal pemberian masalah dari guru.

Perbedaan antara keduanya terletak pada masalah yang dipecahkan atau diselesaikan. Pada problem solving masalah yang diberikan biasanya bukan masalah yang nyata seperti masalah pada problem based learning. Dan cara penyelesaiannya pun juga terdapat perbedaan. Pada problem solving, masalah dapat diselesaikan hanya dengan diskusi saja akan tetapi pada PBL dibutuhkan penelitian mengenai masalah tersebut, sehingga penyelesaian yang diberikan benar-benar telah banyak melalui proses yang panjang. Langkah-langkah dalam PBL juga lebih panjang dibandingkan dengan langkah-langkah pada problem solving.

## 2. Persamaan dan perbedaan pbl dan inkuiri

Perbedaan :

Pembelajaran dalam model Problem Based Learning diharapkan memberikan kesempatan pada siswa untuk dapat meningkatkan keterampilan kerja ilmiahnya. Sedangkan dalam model pembelajaran inkuiri model pembelajaran yang didasarkan pada observasi dan studi ilmiah.

Persamaan :

- a) Dominasi sumber belajar siswa mandiri
- b) Jenis tugas kelompok dan individu
- c) Konten pembelajaran yang diangkat dalam pembelajaran yaitu masalah yang sudah ada
- d) Tujuan utama pembelajaran berpikir kritis
- e) Proses penilaian satu waktu
- f) Peran guru sebagai moderator

3. Persamaan dan perbedaan PBL dan discovery

Persamaan :

- a) Dominasi sumber belajar siswa mandiri
- b) Jenis tugas kelompok atau individu
- c) Jenis evaluasi penilaian kualitatif atau kuantitatif

Perbedaan :

- a) Konten Pembelajaran yang Diangkat dalam Pembelajaran dalam model discovery adalah masalah baru sedangkan pbl adalah masalah yang sudah ada
- b) Tujuan utama pembelajaran dalam model discovery yaitu berpikir kreatif dan inovatif, sedangkan PBL berpikir kritis
- c) Biaya dan peralatan yang dibutuhkan dalam model discovery lebih banyak daripada PBL yang sedikit
- d) Peran guru dalam model discovery sebagai pembimbing, PBL sebagai moderator

## **BAB III PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Menurut Arend dalam Becti Wulandari (2013:180) PBL merupakan pembelajaran yang memiliki esensi berupa menyajikan berbagai situasi bermasalah yang autentik dan bermakna kepada siswa. Penggunaan sintaks dari model pembelajaran *problem based learning*, yaitu (1) konsep dasar (*basic concept*), (2) pendefinisian masalah (*defining the problem*), (3) pembelajaran mandiri (*self learning*), (4) pertukaran pengetahuan (*exchange knowledge*), (5) penilaian (*assessment*).

Langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran PBL, yaitu : (1) orientasi siswa pada masalah, (2) mengorganisasikan siswa untuk belajar, (3) membimbing penyelidikan individual dan kelompok, (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Setiap model pembelajaran memiliki perbedaan dan juga persamaan, seperti antara model PBL dengan inkuiri, model PBL dengan *problem solving*, model PBL dengan *discovery*.

### **B. Saran**

Setiap model pembelajaran memiliki karakternya masing-masing, memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Maka dari itu sebagai seorang guru harus bisa menggunakan model pembelajaran yang tepat yang bisa mencapai tujuan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nilson, L. B. (2010). *Teaching at its best : A research-based resource for college instructors* (2nd ed.).
- Sabat, Olivia. (2021). *Mengenal Metode Pembelajaran Problem Based Learning, Guru & Siswa Harus Tahu*. Detikedu.
- Susanto, Devi. *Analisis Perbedaan dan Persamaan Model Pembelajaran Inquiry, Discovery, Problem Based Learning, dan Project Based Learning*. Anzdoc.